

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (Fatihudin dalam Wibowo, 2016:12). Metode kuantitatif merupakan teknik analisa data yang digunakan dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis (Fatihudin dalam Chonstantia, 2015). Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung menggunakan kuisisioner yang selanjutnya diolah menggunakan analisis regresi berganda.

B. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah *job insecurity* (X_1) di hotel syariah walisono Surabaya dan *supervise* (X_2) karyawan di hotel syariah walisono Surabaya.
2. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah kepuasan kerja (Y) karyawan di hotel syariah walisono Surabaya.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Setelah dilakukan identifikasi variabel-variabel penelitian, maka variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

. Tabel 3.1 definisi operasional variabel

Variabel Penelitian	Definisi operasional	Indikator	Sub Indikator
Variabel Bebas (X)			
Job insecurity (X_1)	kondisi seseorang (karyawan) yang mengalami ketidakberdayaan dan kegelisahan di pekerjaannya secara terus menerus, dimana karyawan sudah mendapatkan perasaan tidak aman ditempat kerjanya sehingga membuat semangat kerja karyawan menurun. Produktivitas pekerjaan juga turut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arti pekerjaan itu bagi individu 2. Tingkat ancaman yang di rasakan karyawan mengenai aspek-aspek pekerjaan 3. Tingkat ancaman kemungkinan terjadinya peristiwa-peristiwa yang secara negatif mempengaruhi keseluruhan kerja individu 4. Tingkat kepentingan-kepentingan yang dirasakan individu mengenai potensi setiap peristiwa tersebut 5. Ketidakberdayaan (<i>powerlessness</i>) 	

	mempengaruhi .		
Supervise (X₂)	proses dan upaya yang dilakukan melalui tindakan untuk mencapai target kinerja efektif dan efisien dengan melalui mengukur signifikansi dari sebuah tindakan tersebut, sehingga akan menghasilkan sebuah perbaikan di dalam kinerja karyawan yang bekerja di suatu perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrol masukan 2. Kontrol perilaku 3. Kontrol pengeluaran 	
Kepuasan Kerja (Y)	perasaan seorang karyawan yang menggambarkan sikap mengenai	<i>1. Motivator Factor</i>	<ol style="list-style-type: none"> a. Prestasi b. Pengakuan c. Pekerjaan itu sendiri d. Tanggung jawab e. Pengembangan potensi individu

	kondisi ruang lingkup di dalam pekerjaannya termasuk hal-hal yang menyangkut kenyamanan dan tidak nyaman karyawan itu sendiri.	2. <i>Hygiene Factor</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Gaji b. Kondisi kerja c. Kebijakan dan administrasi perusahaan d. Hubungan antar pribadi e. Kualitas supervisi
--	--	--------------------------	---

A. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode yang dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil yang diperoleh melalui informasi, kondisi maupun fenomena yang terjadi dalam ruang lingkup penelitian. Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder dalam riset ini. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuisisioner, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui catatan maupun sumber data yang berada di dalam perusahaan. Pengumpulan data ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menguji hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

Data primer diperoleh dengan menggunakan kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup merupakan kuisisioner yang berisi tanggapan responden mengenai variabel *job insecurity*, *supervise* dan kepuasan kerja, berdasarkan pertanyaan yang

jawabannya telah tersedia, sehingga responden dapat menanggapi preferensi jawaban yang sesuai dengan pendapat serta pemikirannya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan adalah Seluruh Karyawan Hotel Syariah Walisongo yang berjumlah 45 orang.

Tabel 3.2 Populasi karyawan

Divisi	Jumlah
<i>Back Office (Director, General Manager, Accounting)</i>	5
<i>Front Office Department</i>	5
<i>House Keeping Department</i>	18
<i>F & B Department</i>	6
<i>Laundry Department</i>	8
<i>Security/Auditor</i>	3

2. Sampel

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Sampling Jenuh* karena jumlah responden sedikit jadi peneliti mengambil sampel dari total seluruh karyawan sebanyak 45 orang.

C. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner) dengan menggunakan skala *likert* variabel independen. Skala *likert* di gunakan untuk mengukur variabel *job insecurity* terhadap kepuasan kerja dan *supervise* terhadap kepuasan kerja karyawan. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dengan skala *likert*. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala *likert* yaitu dengan menggunakan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

D. Uji Instrumen

Uji instrumen peneliti menggunakan uji coba (*try out*) terlebih dahulu di hotel Syariah Namira Surabaya untuk mengetahui kevalidan dan reliabilitas aitem-aitem. Uji coba tersebut menggunakan 45 sampel termasuk divisi-divisi yang ada di hotel Syariah Namira Surabaya.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengukuran untuk mengetahui tingkat keabsahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, jika instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Uji validitas diperoleh dengan menggunakan program aplikasi SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui jawaban responden berdasarkan konsistensi internal, guna mengukur variabel kepuasan kerja, *job insecurity*, dan *supervise*. Instrumen yang dinilai baik yaitu bersifat tendensius adalah instrumen yang tidak mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu.

Instrumen penelitian akan menghasilkan koefisien *alpha cronbach*. Koefisien *alpha cronbach* dikembangkan oleh Cronbach (1951) sebagai ukuran umum dari konsistensi internal skala *multi-item*. Azwar, (2015) menjelaskan bahwa koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,0. Reliabilitas dikatakan baik jika mendekati angka 1,0

3. Analisis Data

1. Uji Hipotesis

a. Asumsi Klasik

Kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini akan diuji menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar

variabel bebas. Multikolinearitas tidak mengurangi kekuatan prediksi secara simultan, namun mempengaruhi nilai prediksi dari sebuah variabel bebas. Nilai prediksi sebuah variabel bebas disini adalah koefisien beta. Oleh karena itu, seringkali kita bisa mendeteksi adanya multikolinearitas dengan adanya nilai standar *error* yang besar dari sebuah variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi ketika adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih.

Multikolinieritas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 0,60$). Cara lain untuk menentukan multikolinieritas, yaitu dengan :

1. Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (a).
2. Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Uji glejser adalah metode yang digunakan untuk mengetahui hasil secara nominal dalam penelitian

ini. Metode ini digunakan untuk mengetahui indikasi heteroskedastisitas dalam sebuah model regresi dengan cara meregresi absolut residual.

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan metode kolmogorov-smirnov. Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih rinci dan dapat diasumsikan dengan model analisis sebagai berikut:

Ho : Populasi berdistribusi normal

Ha : Populasi tidak berdistribusi normal

Jika nilai probabilitas diatas 5% maka Ho diterima, namun jika nilai probabilitas dibawah 5% maka Ho ditolak. Hasil dari probabilitas yang muncul akan digunakan sebagai pengambilan keputusan.

2. Regresi Linear Berganda

Penelitian ini melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel tetap. Regresi linear berganda adalah metode analisis yang sejalan untuk penelitian ini. Metode analisis regresi linear berganda merupakan model regresi yang memprediksi suatu nilai dari variabel tetap dengan adanya metamorfosis dari variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *job insecurity* (X_1) dan supervise (X_2), serta kepuasan kerja (Y) sebagai variabel tetap.

Berdasarkan variabel tersebut maka digunakan metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dengan deskripsi sebagai berikut :

Y = Variabel yang diprediksi (Kepuasan kerja)

α = Konstanta

β_1 / β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas (*job insecurity*)

X_2 = Variabel bebas (*supervise*)

e = Variabel gangguan

Persentase pengaruh *job insecurity* dan *supervise* positif terhadap variabel kepuasan kerja, dapat diuji menggunakan uji koefisien diterminasi R^2 (R Square). Proses untuk menguji hipotesis penelitian ini yaitu dengan meregresi variabel *job insecurity*, *supervise* dan kepuasan kerja dari hasil pengolahan data yang diperoleh dari program SPSS.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan parameter untuk mengetahui kesesuaian nilai prediksi atau garis regresi dengan data sampel. Menurut Ghozali (2014), nilai koefisien determinasi R^2 bertujuan untuk mengukur

seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Jika nilai R^2 kecil, maka kemampuan variabel *job insecurity* (X_1) dan variabel *supervise* (X_2) untuk menjelaskan variabel kepuasan kerja (Y) sangat terbatas.

4. Uji t (Parsial)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tetap yang diperoleh berdasarkan rumus $df=n-k-1$ dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan, dengan kriteria pengujian, H_0 ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

5. Uji F (Simultan)

Uji f merupakan pengujian koefisien regresi dari variabel *job insecurity* (X_1) dan variabel *supervise* (X_2) secara simultan terhadap variabel kepuasan kerja (Y), yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y . Proses pengujian ini dilakukan dengan menentukan F_{hitung} , kemudian menentukan F_{tabel} dengan menggunakan tingkat resiko dengan level 5% dengan kriteria pengujian, H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $< \alpha$ dan H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan $> \alpha$.